

**PENINGKATAN NILAI SISWA PADA MATERI OVOLUSI BIOLOGI
DENGAN PENERAPAN MODEL *PROBING-PROMPTING*
PADA SISWA KELAS XII-MIPA.2 SEMESTER GANJIL
DI SMAN 1 MESJID RAYA TAHUN 2019/2020**

Masridar

Guru SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar
sman1mesjiraya.acehbesar98@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan model pembelajaran Prombing-Prompting sebagai usaha guru dalam memperbaiki prestasi belajar siswa dan meningkatkan nilai belajar siswa. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui penerapan model Prombing-Prompting dapat meningkatkan nilai siswa dalam mempelajari Ovolusi Biologi di kelas XII-MIPA SMAN 1 Mesjid Raya tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII-MIPA berjumlah 23 orang siswa Pada semester ganjil. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yaitu menerapkan sitim siklus yaitu di awali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keadaan awal menunjukkan bahwa aspek afektif nilai D aspek kognitif nilai 3,33% dan psikomotor nilai 3,33%, 2) Siklus I pertemuan 1, nilai Afektif C nilai kognitif 62,5 dan nilai psikomotor 61,5 .Nilai ketuntasan secara kalsikal mencapai 54,79 % dan pertemuan 2 afektif 61,47, kognitif mencapai 60,17 psikomotor 60,35. Hasil persentase ketuntasan secara klasikal mencapai nilai 60, 66 % dan 3) Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata aspek afektif 71,44 aspek kognitif 72,82 dan aspek psikomotorik 78,50 nilai ketuntasan mencapai 88,84 % sedangkan pertemuan ke 2 nilai rata-rata pada aspek afektif B kognitif mencapai 80 dan aspek psikomotor 88,94. nilai ketuntasan secara klasikal telah mencapai 86,95 %.

Kata Kunci: Model Prombing –Prompting, Nilai Siswa, Ovolusi Biologi

PENDAHULUAN

Penerapan model pembelajaran *Probing-prompting* yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga kreatif dalam proses pembelajaran biologi dalam mempelajari materi operasi aljabar.

Menurut (Apriani,2007) mengemukakan bahwa, siswa terlibat dalam satu proses discovery (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *Probing-prompting*, siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan

mempertimbangkan bagian *Probing-prompting* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah ajarkan.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *Probing-prompting* merupakan usaha guru memberikan peluang dalam peningkatan kreatifitas belajar siswa. Untuk mengupayakan peningkatan kegiatan belajar mengajar materi evolusi pada kelas XII-MIPA.2, peneliti berusaha mencari solusi berupa penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada penelitian ini peneliti menggunakan model *Probing-prompting* yang merupakan suatu alternatif sebagai peningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa. Penelitian ini di perlukan suatu usaha guna meningkatkan dan menumbuhkan siswa dalam berkomunikasi yaitu guru dengan siswa maupun dengan siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian adalah berupa aspek hasil pembelajaran dengan menerapkan model *Probing-prompting* dari siswa kelas XII-MIPA.2 semester ganjil SMAN 1 Masjid Raya. Data lainnya adalah pengakuan dari guru bidang studi lainnya yang mengajar di kelas tersebut, data ini dijadikan sebagai informasi tentang sikap, kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran

Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan menganalisis kegiatan pembelajaran dan juga hasil belajar berupa test tulis maupun test lisan kepada siswa kelas XII-MIPA.2. Data lainnya dikumpulkan dari kreativitas siswa dalam proses pembelajaran data tersebut dimasukan ke dalam daftar nilai dan dihitung persen ketuntasan belajarnya melalui rumus perbandingan persen (%). Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa nilai yang didapati dari hasil belajar, alat lainnya berupa kamera digital yang digunakan sebagai perekam bukti proses pembelajaran dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini telah memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai siswa. Hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut : Keadaan awal hasil pembelajaran siswa dapat dijelaskan bahwa siswa belum kreatif dalam proses pembelajaran dan nilai ketuntasan dalam proses pembelajaran masih rendah pengamatan awal untuk lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Keadaan Awal

No	Aspek Yang di Amati	Jumlah Siswa (orang)		Persen (%) Tuntas
		Tuntas	Tidak	
1	Kognitif (pengetahuan)	5 orang	12 orang	33,3 %
2	Afektif (sikap)	6 orang	13 Orang	50 %
3	Psikomotorik (keterampilan)	5 orang	12 Orang	33,3 %

Berdasarkan pengamatan awal pada kelas XII-MIPA2 maka, hasil ketuntasan *kognitif* mencapai 33,3%, *afektif* mencapai 50% dan *psikomotor* mencapai 33,3%.

Deskripsi Siklus I

Adapun hasil pencapaian ketuntasan belajar pada siklus I pertemuan 1 mencapai 23,33 % dan nilai rata-rata pada aspek kognitif 62,5, aspek afektif C dan aspek psikomotor 61,5. Nilai tersebut telah menunjukkan perubahan pada proses pembelajaran yaitu siswa telah termotivasi dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran yang efektif jika persiapan pembelajaran harus valid dan pelaksanaan pembelajaran teratur dengan baik. Pencapaian pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Pencapaian Siswa Kelas XII-MIPA.2 Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama siswa	Penilaian (Pengamatan)				
		KKM	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Tuntas
1	Adelia Putri	75	60	60	C	T.Tuntas
2	Andika	75	60	60	C	T.Tuntas
3	Arpiansyah	75	50	50	D	T.Tuntas
4	Bahri Al Hasad	75	85	75	A	Tuntas
5	Desky Nur	75	60	60	C	T.Tuntas
6	Eva	75	75	75	B	Tuntas
7	Feriansyah	75	50	50	D	T.Tuntas
8	Hanifa salsabila	75	60	60	C	T.Tuntas
9	Helimi Revani	75	85	75	A	Tuntas
10	Husjatul aini	75	60	60	C	T.Tuntas
11	Ikhsan	75	60	60	C	T.Tuntas
12	Maulidar	75	75	75	B	Tuntas
13	Musnayati	75	50	50	D	T.Tuntas
14	Riska Analia	75	60	60	C	T.Tuntas
15	Safwatillah	75	75	75	B	Tuntas
16	Sarmona	75	60	60	C	T.Tuntas
17	Sri Wulandari	75	60	60	C	T.Tuntas
19	Zul fikri Haikal	75	75	75	B	Tuntas

20	Muzakir	75	60	60	C	T.Tuntas
21	Nabela Aulia	75	60	60	C	T.Tuntas
22	M. Ikhsan	75	60	60	C	T.Tuntas
23	Fahrum Ikhsan	75	60	60	C	T.Tuntas
	Jumlah		1425	1405		23,33 %
	Rata-rata		61,95	61,08	C	
	Persekn (%) Tuntas					

Sedangkan pada Siklus I pertemuan ke 2 menunjukkan perubahan mencapai 43,33% ketuntasan secara klasikal. Nilai rata-rata kognitif 66,00, aspek afektif C dan aspek psikomotor 64,67. Pencapaian pada pertemuan ke 2 ada perubahan jika dibandingkan dengan pertemuan ke 1 ini terbukti dengan adanya peningkatan proses pembelajaran yaitu penyusunan perencanaan yang baik dan juga pelaksanaan tindakan yang efektif sehingga hasil pengamatan dalam proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan bermakna. Pencapaian ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Pencapaian Siswa Kelas XII-MIPA.2 Pada Siklus I pertemuan 2

No	Nama siswa	Penilaian (Pengamatan)				
		KKM	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Tuntas
1	Adelia Putri	75	75	75	B	Tuntas
2	Andika	75	75	75	B	Tuntas
3	Arpiansyah	75	75	75	B	Tuntas
4	Bahri Al Hasad	75	85	75	A	Tuntas
5	Desky Nur	75	60	60	C	T.Tuntas
6	Eva	75	75	75	B	Tuntas
7	Feriansyah	75	50	50	D	T.Tuntas
8	Hanifa salsabila	75	60	60	C	T.Tuntas
9	Helimi Revani	75	85	75	A	Tuntas
10	Husjatul aini	75	75	75	B	Tuntas
11	Ikhsan	75	60	60	C	T.Tuntas
12	Maulidar	75	75	75	B	Tuntas
13	Musnayati	75	50	50	D	T.Tuntas
14	Riska Analia	75	60	60	C	T.Tuntas

15	Safwatillah	75	75	75	B	Tuntas
16	Sarmona	75	60	60	C	T.Tuntas
17	Sri Wulandari	75	60	60	C	T.Tuntas
19	Zul fikri Haikal	75	75	75	B	Tuntas
20	Muzakir	75	60	60	C	T.Tuntas
21	Nabela Aulia	75	60	60	C	T.Tuntas
22	M. Ikhsan	75	60	60	C	T.Tuntas
23	Fahrur Ikhsan	75	60	60	C	T.Tuntas
	Jumlah		1580	1540		
	Rata-rata		66,00	64,67	C	43,33
	Persesn (%) Tuntas					%

Melihat hasil pencapaian pada pertemuan ke 2 ada perubahan jika dibandingkan dengan pertemuan ke 1 ini terbukti dengan adanya peningkatan proses pembelajaran yaitu penyusunan perencanaan yang baik dan juga pelaksanaan tindakan yang efektif sehingga hasil pengamatan dalam proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan bermakna.

Deskripsi Siklus II

Pada hasil pencapaian siswa kelas XII-MIPA.2 siklus II pertemuan ke 1 menunjukkan perubahan pencapaian nilai ketuntasan secara klasikal telah mencapai 76% dan nilai rata-rata pada aspek *kognitif* mencapai 72,39, aspek *afektif* mencapai B dan *psikomotor* mencapai nilai 75,33. Hasil pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Hasil Pencapaian Siswa Kelas XII-MIPA.2 Pada Siklus II pertemuan 1

No	Nama siswa	Penilaian (Pengamatan)				Tuntas
		KKM	Kognitif	Psikomotor	Afektif	
1	Adelia Putri	75	85	75	A	Tuntas
2	Andika	75	75	75	B	Tuntas
3	Arpiansyah	75	75	75	B	Tuntas
4	Bahri Al Hasad	75	85	85	A	Tuntas
5	Desky Nur	75	85	85	A	Tuntas
6	Eva	75	75	75	B	Tuntas
7	Feriansyah	75	85	50	D	Tuntas
8	Hanifa salsabila	75	60	60	C	T.Tuntas

9	Helimi Revani	75	85	75	A	Tuntas
10	Husjatul aini	75	75	75	B	Tuntas
11	Ikhsan	75	75	75	B	Tuntas
12	Maulidar	75	75	75	B	Tuntas
13	Musnayati	75	75	75	B	Tuntas
14	Riska Analia	75	65	60	C	T.Tuntas
15	Safwatillah	75	75	75	B	Tuntas
16	Sarmona	75	85	60	C	Tuntas
17	Sri Wulandari	75	65	60	C	T.Tuntas
19	Zul fikri Haikal	75	75	75	B	Tuntas
20	Muzakir	75	65	60	C	T.Tuntas
21	Nabela Aulia	75	65	60	C	T.Tuntas
22	M. Ikhsan	75	75	75	B	Tuntas
23	Fahrum Ikhsan	75	75	75	B	Tuntas
	Jumlah		1665	1615		
	Rata-rata		72,39	75,33	B	
	Persen (%) Tuntas					76 %

Sedangkan pada pertemuan ke 2 menunjukkan bahwa ketuntasan secara mencapai 86,95% sedangkan nilai rata-rata aspek *kognitif* mencapai 80, aspek *afektif* mencapai B dan aspek *psikomotor* mencapai nilai 78,50. Hasil pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Hasil Pencapaian Siswa Kelas XII-MIPA.2 Pada Siklus II pertemuan 2

No	Nama siswa	Penilaian (Pengamatan)				
		KKM	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Tuntas
1	Adelia Putri	75	85	75	A	Tuntas
2	Andika	75	75	75	B	Tuntas
3	Arpiansyah	75	75	75	B	Tuntas
4	Bahri Al Hasad	75	85	85	A	Tuntas
5	Desky Nur	75	85	85	A	Tuntas
6	Eva	75	75	75	B	Tuntas

7	Feriansyah	75	85	50	B	Tuntas
8	Hanifa salsabila	75	60	60	C	T.Tuntas
9	Helimi Revani	75	85	75	A	Tuntas
10	Husjatul aini	75	75	75	B	Tuntas
11	Ikhsan	75	75	75	B	Tuntas
12	Maulidar	75	75	75	B	Tuntas
13	Musnayati	75	75	75	B	Tuntas
14	Riska Analia	75	65	60	C	T.Tuntas
15	Safwatillah	75	75	75	B	Tuntas
16	Sarmona	75	85	60	C	Tuntas
17	Sri Wulandari	75	75	60	C	Tuntas
19	Zul fikri Haikal	75	75	75	B	Tuntas
20	Muzakir	75	75	75	B	Tuntas
21	Nabela Aulia	75	65	60	C	T.Tuntas
22	M. Ikhsan	75	75	75	B	Tuntas
23	Fahrum Ikhsan	75	75	75	B	Tuntas
	Jumlah		1840	1810		
	Rata-rata		80	78,50	B	86,95%
	Persen (%) Tuntas					

Melihat hasil dari nilai ketuntasan secara klasikal pada penelitian ini tindakan kelas XII-MIPA.2 bahwa siswa telah memahami dan mengerti tentang operasi bentuk aljabar hasil tersebut dinyatakan merupakan hasil kegiatan belajar siswa yang diarahkan untuk mencapai gagasan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka, hasil pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan renungan pada pelaksanaan penelitian kelas setiap siklus dapat meningkatkan nilai siswa dengan efektif.
2. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai pola pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai siswa. Perbandingan hasil pembelajaran pada setiap siklus sebagai berikut keadaan awal setiap aspek mencapai nilai

kognitif 33,3%, afektif 50% dan psikomotor 33,3%. Siklus I pertemuan 1 mencapai 23,33% dan nilai rata-rata pada aspek kognitif 62,5, aspek afektif C dan aspek psikomotor 61,5. Pertemuan ke 2 menunjukkan perubahan mencapai 43,33 % ketuntasan secara klasikal. Nilai rata-rata kognitif 66,00, aspek afektif C dan aspek psikomotor 64,67. Siklus II pertemuan ke 1 pencapaian nilai ketuntasan secara klasikal telah mencapai 63,33% dan nilai rata-rata pada aspek kognitif mencapai 71,33 aspek B mencapai 70,00 dan psikomotor mencapai nilai 69,33. Untuk pertemuan ke 2 mencapai 83,33% sedangkan nilai rata-rata aspek kognitif mencapai 75,17, aspek B mencapai 73,17 dan aspek psikomotor mencapai nilai 72,50.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disarankan kepada: Siswa agar dapat lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan meraih prestasi belajar yang baik. Kepada siswa juga disarankan untuk dapat meningkatkan sikap belajar, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Atik dan David Indrianto. (2010). *Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples*. FKIP PGMI. IKIP PGRI SUMEDANG.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiningsih, 2005. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jumanta Wahyuddin. (2008). *Mahir Mengembangkan Kemampuan Matematika*. Jakarta Pusat Perbukuan depdiknas.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmadi Widdiharto. (2006). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Makalah diklat guru pengembang matematika SMP. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Sudijono, A. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.